

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pendampingan yang telah dilakukan dengan menggunakan metode konseling penerapan terapi Gestalt, maka disimpulkan bahwa terapi Gestalt dapat digunakan secara efektif pada keluarga korban kematian tiba-tiba di Gereja Kibaid Jemaat Moso, Klasis Mengkendek Utara. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap selama proses konseling berlangsung yang semakin hari, semakin memperlihatkan perilaku yang baik pada diri konseli.

Hasil dari siklus I dengan empat kali pertemuan yakni menunjukkan adanya perubahan pada diri konseli yang tidak baik menuju kearah yang lebih baik seperti ia sudah tidak terbawa dalam suasana yang mempengaruhi kehidupannya ketika mengingat kasus yang telah terjadi, sudah merasakan dan fokus pada potensi yang dimiliki, sudah menyadari bahwa ternyata konseli dapat melakukan sesuatu yang lebih besar dengan potensi yang diberikan Tuhan, serta sudah berusaha memberikan pengampunan terhadap tetangga yang menyakitinya

hatinya, namun belum sepenuhnya sehingga ditindaklanjuti ke siklus ke II.

Hasil dari siklus II dengan dua kali pertemuan yakni perilaku konseli semakin membaik ia sudah memberi pengampunan terhadap tetangga dan sudah mulai ikut berbaur dalam masyarakat walaupun belum seperti biasanya dan berjanji akan belajar aktif kembali dalam persekutuan.

B. Saran

a. Kepada Akademik

Disarankan kepada penyelenggara pendidikan di IAKN Toraja agar dapat meningkatkan pengembangan konseling secara khusus dalam prakteknya untuk direkomendasikan sebagai bahan ajar matakuliah pastoral konseling.

b. Kepada Gereja

Disarankan kepada gereja agar terus mendampingi jemaat secara khusus bagi jemaat yang mengalami kasus korban kematian tiba-tiba, karena mereka sangat membutuhkan teman untuk sharing serta mereka sangat

membutuhkan penguatan karena seyogiannya duka yang sebenarnya ketika selesai acara pemakaman.